

PEMBUDAYAAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR

Khosiah Widi Astuti¹, Sutama²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Surel: sut197@ums.ac.id

Abstract: *The era of Society 5.0 demands digital literacy as an important skill in education, especially in Indonesian language learning in elementary schools. This study aims to (1) describe the cultivation of ethical and security aspects in digital information access, and (2) explore the cultivation of ethical and security aspects in the application of digital literacy in Indonesian language learning in elementary schools. This study uses a qualitative approach with an ethnographic type. The research subjects include the principal, Indonesian language teachers, and fifth-grade students at the elementary school where the research was conducted. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and document analysis. Data validity was obtained through source and method triangulation, while data analysis was conducted inductively. The results of the study show that (1) the cultivation of ethics and security in the aspect of digital information access is reflected in the students' ability to access digital learning resources independently with the guidance of teachers using school devices, and (2) the cultivation of ethics and security in the aspect of application is demonstrated through the students' vigilant and responsible attitude in using digital media, especially in maintaining the privacy of personal data. The conclusion of this study shows that the cultivation of digital literacy ethics and security can shape students who are responsible in learning, able to collaborate online and offline, and have an initial awareness of creating and utilizing digital content safely, creatively, and innovatively.*

Keyword: *security ethics, digital literacy, Indonesian language learning, elementary school*

Abstrak: *Era Society 5.0 menuntut literasi digital sebagai keterampilan penting dalam pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pembudayaan aspek etika dan keamanan dalam akses informasi digital, serta (2) mengeksplorasi pembudayaan aspek etika dan keamanan dalam penerapan literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas V di sekolah dasar tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembudayaan etika dan keamanan pada aspek akses informasi digital tercermin dari kemampuan siswa mengakses sumber belajar digital secara mandiri dengan bimbingan guru menggunakan perangkat sekolah, serta (2) pembudayaan etika dan keamanan pada aspek penerapan ditunjukkan melalui sikap waspada dan bertanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital, khususnya dalam menjaga privasi data pribadi. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan etika dan keamanan literasi digital mampu membentuk siswa yang bertanggung jawab dalam belajar, mampu berkolaborasi secara daring maupun luring, serta memiliki kesadaran awal dalam menciptakan dan memanfaatkan konten digital secara aman, kreatif, dan inovatif.*

Kata Kunci: Etika Keamanan, Literasi digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, serta kemampuan literasi digital. Literasi digital menjadi kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar sebagai bekal siswa dalam menghadapi tantangan global dan arus informasi yang semakin kompleks (Widyawati & Karinna, 2025)

Literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi digital, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Siswa diharapkan mampu memilah informasi yang valid, memahami tujuan penggunaan informasi, serta menerapkan etika dan keamanan dalam aktivitas digital (Cynthia & Sihotang, 2023). Pada usia sekolah dasar, siswa mulai aktif berinteraksi dengan berbagai media digital, baik untuk tujuan pembelajaran maupun hiburan, sehingga pembudayaan literasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bijak sejak dini.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam pengembangan literasi digital karena berfokus pada keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar menggunakan bahasa

sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir kritis, menyampaikan gagasan, serta membangun karakter. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan siswa untuk berlatih mengakses informasi digital, mengolah isi teks digital, serta berkomunikasi secara etis melalui berbagai media pembelajaran berbasis teknologi (Mubin et al., 2023; Yanti et al., 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran belum sepenuhnya diiringi dengan pembiasaan etika dan keamanan digital. Siswa masih berpotensi menggunakan bahasa yang kurang santun dalam komunikasi digital, menyalin informasi tanpa mencantumkan sumber, serta kurang memahami pentingnya perlindungan data pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak cukup hanya diajarkan sebagai keterampilan teknis, tetapi perlu dibudayakan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta keterampilan berpikir kritis. (Fitriani, 2025) menemukan bahwa implementasi literasi digital di sekolah dasar dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan dukungan kebijakan sekolah. Penelitian lain oleh (Farid, 2023) menegaskan bahwa literasi digital berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter, terutama terkait etika bermedia dan tanggung jawab digital. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pembudayaan literasi digital

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek etika dan keamanan digital di sekolah dasar, masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana pembudayaan literasi digital dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembudayaan literasi digital, khususnya pada aspek etika dan keamanan serta aspek penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 03 Matesih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pembudayaan literasi digital di sekolah dasar serta menjadi rujukan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada penguatan literasi digital siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait aspek etika dan keamanan serta penerapan media digital dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, perilaku, dan praktik pembelajaran yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah (Sugiyono, 2015).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Matesih pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Objek penelitian ini adalah pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang difokuskan pada pembiasaan penggunaan media digital, penerapan

etika dan keamanan digital, serta menerapkan media digital secara bertanggung jawab. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas yang mengampu pembelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa kelas V SD Negeri 03 Matesih. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital (Etikan, 2016).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas dalam beberapa sesi dengan durasi rata-rata 30 menit. Wawancara difokuskan pada kebijakan sekolah, perencanaan pembelajaran, serta strategi pembudayaan etika dan keamanan digital dalam akses informasi digital dan penerapan media digital. Data wawancara direkam, ditranskripsikan, dan dianalisis secara tematik.

Observasi partisipatif dilakukan pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung untuk mengamati secara langsung penerapan literasi digital, termasuk sikap etis dan perilaku aman siswa dalam menggunakan media digital. Aspek yang diamati meliputi cara siswa mengakses sumber belajar digital, sikap kehati-hatian dalam penggunaan akun dan data pribadi, serta penerapan etika dalam berinteraksi dan mengerjakan tugas berbasis digital. Observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang memuat deskripsi situasi kelas, aktivitas pembelajaran, dan interaksi guru-siswa.

Analisis dokumen dilakukan terhadap perangkat pembelajaran, seperti RPP, bahan ajar digital, untuk mengidentifikasi keterkaitan antara

perencanaan pembelajaran dan praktik pembudayaan literasi digital yang dilaksanakan di kelas, serta arsip sekolah yang relevan dengan tujuan penelitian.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dokumen pembelajaran, dan dokumentasi. Konsistensi temuan antara sumber dan teknik menunjukkan bahwa pembudayaan etika dan keamanan literasi digital, baik pada aspek akses informasi digital maupun penerapan media digital, berlangsung secara berkelanjutan dalam pembelajaran. (Moleong, 2021).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data dilakukan secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pola pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian, penyajian data disusun dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap hingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembudayaan Aspek Etika dan Keamanan Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan etika dan keamanan

digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara dengan guru, nilai-nilai etika digital ditanamkan melalui contoh langsung penggunaan media digital oleh guru, seperti penggunaan bahasa yang santun saat berkomunikasi, penyebutan sumber ketika menggunakan bahan digital, serta penegasan aturan penggunaan perangkat secara bertanggung jawab. Guru secara konsisten memberikan penguatan verbal ketika siswa menunjukkan perilaku etis dalam penggunaan media digital.

Pembudayaan etika digital pada siswa tercermin dari penggunaan bahasa yang sopan dalam diskusi berbasis digital, sikap menghargai karya teman, serta kejujuran dalam mengerjakan tugas berbasis digital. Temuan ini diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan membaca dan menulis teks digital, dimana siswa diarahkan untuk menulis kembali informasi dengan bahasa sendiri serta mencantumkan sumber bacaan digital yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitra et al., 2022) dalam *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* yang menyatakan bahwa keteladanan guru merupakan faktor kunci dalam pembentukan etika digital siswa sekolah dasar. Hasil ini juga menguatkan temuan (Rezky et al., 2021), yang menyatakan bahwa integrasi nilai etika dalam pembelajaran tematik mampu membentuk karakter tanggung jawab dan kejujuran peserta didik.

Selain etika digital, aspek keamanan digital juga menjadi bagian penting dalam pembudayaan literasi digital. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya menjaga data pribadi dan menggunakan media digital

secara aman. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa menunjukkan sikap waspada dalam menggunakan akun pembelajaran dan mengikuti arahan guru terkait penggunaan perangkat digital. Temuan ini selaras dengan penelitian (Saputra, 2023) yang menegaskan bahwa edukasi keamanan digital sejak jenjang sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko penggunaan media digital. Penelitian (Yudawardhana & Binatoro, 2023) dalam jurnal pendidikan sekolah dasar juga menunjukkan bahwa pembiasaan literasi keamanan digital mampu mengurangi perilaku berisiko siswa dalam penggunaan teknologi.

Dengan demikian, pembahasan hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembudayaan etika dan kemaanan digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak dilakukan melalui penyampaian aturan semata, melainkan melalui pembiasaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pendekatan pembiasaan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang dikemukakan oleh (Ribble, 2011) tentang kewargaan digital (*digital citizenship*) di lingkungan sekolah.

Pembudayaan Aspek Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga tercermin dari penerapan media dan sumber belajar digital secara terencana dan sistematis. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, guru memanfaatkan teks digital, video pembelajaran, dan bahan ajar berbasis daring sebagai sumber belajar pendukung dalam kegiatan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penggunaan media digital disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran dan karakteristik siswa, sehingga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan memberikan dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Siswa dilatih untuk mencari informasi sederhana dari sumber digital yang direkomendasikan guru, kemudian menyampaikan kembali informasi tersebut melalui kegiatan menulis ringkasan atau diskusi lisan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan literasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif siswa. Penelitian (Marlef & Muda, 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa keberhasilan pembudayaan literasi digital didukung oleh kesiapan guru dan lingkungan sekolah. Sekolah menyediakan fasilitas pendukung dan mendorong guru untuk memanfaatkan media digital secara bertanggung jawab dalam pembelajaran. Temuan ini menguatkan hasil penelitian (Fitriani, 2025) yang menyimpulkan bahwa implementasi literasi digital di sekolah dasar memerlukan kompetensi guru, ketersediaan sarana pendukung, serta budaya sekolah yang mendukung pemanfaatan teknologi. Dengan

demikian, pembudayaan literasi digital tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Bahasa Indonesia, tetapi juga memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi mampu membentuk kebiasaan positif siswa dalam menggunakan media digital secara etis, aman, dan produktif. Temuan ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya dan menegaskan pentingnya pembudayaan literasi digital sebagai bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai proses yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Pembudayaan literasi digital tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis penggunaan media digital, tetapi juga pada penanaman nilai etika dan keamanan digital melalui pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembudayaan aspek etika dan keamanan digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan terwujud melalui keteladanan guru, pembiasaan penggunaan bahasa yang santun dalam komunikasi digital, penghargaan terhadap karya orang lain, serta peningkatan kesadaran siswa terhadap perlindungan data pribadi. Simpulan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya peran guru

dan integrasi nilai etika digital dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan tanggung jawab digital siswa sekolah dasar.

Selain itu, pembudayaan aspek penerapan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan tercermin dari pemanfaatan media dan sumber belajar digital yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Penerapan literasi digital yang terintegrasi dalam aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berpotensi meningkatkan keterlibatan belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian dalam jurnal pendidikan sekolah dasar.

Dengan demikian, pembudayaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu dipahami sebagai bagian dari budaya sekolah yang melibatkan guru, siswa, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi digital di sekolah dasar serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada penguatan literasi digital secara etis, aman, dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. 7, 31712–31723.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American*

- Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Farid, A. (2023). *Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter*. 6, 580–597.
- Fitra, K. R., Apriliya, S., Abdul, D., & Lidinillah, M. (2022). *Literasi Digital Ethics Guru Sekolah Dasar*. 6(2), 202–209.
- Fitriani, R. (2025). *IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DI SEKOLAH*. 5(1), 20–30. <https://doi.org/10.15408/elementar.v5i1.46931>
- Marlef, A., & Muda, Y. (2024). *Mengenal dan Mencegah Cyberbullying: Tantangan Dunia Digital*. 5(2015), 4002–4010.
- Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2003, 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendik.ia.v3i03.3429>
- Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, N., Wulan, N. S., & Indonesia, U. P. (2023). *Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital*. 2(3), 171–182.
- Rezky, M., Handy, N., & Abbas, E. W. (2021). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik - Integratif di Sekolah Dasar*. 3(3), 704–709.
- Ribble, M. (2011). Digital citizenship in schools second edition. *An Excerpt from Digital Citizenship in Schools 2nd Edition*, 3777(January 2011). https://www.researchgate.net/publication/340468314_Digital_Citizen
- ship_in_Schools_Second_Edition
- Saputra, F. (2023). *Literasi digital untuk perlindungan data pribadi 1*. 17, 1–8.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Widyawati, A. D., & Karinna, C. (2025). *2663-File Utama Naskah-7172-1-10-20250517*. 5(2), 917–923.
- Yanti, N., Suhartono, & Kurniawan, R. (2020). *PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA SI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU*. 72–82.
- Yudhawardhana, A. N., & Binatoro, A. S. (2023). *EDUKASI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR MANAJEMEN SIBER*. 7(1), 135–147.